

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab 5 ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian tentang “Analisis Muatan Materi PPKn dalam Kurikulum 2013 untuk Membina Karakter Kewarganegaraan Siswa di SMA Negeri 1 Cicalengka Kabupaten Bandung”. Kesimpulan yang penulis rumuskan berdasarkan atas data yang terkumpul dari objek penelitian. Data yang telah diolah dan dianalisis kemudian ditafsirkan dalam bahasa karya ilmiah. Selain kesimpulan, selanjutnya peneliti menyertakan saran-saran berdasarkan hasil penelitian dengan harapan adanya perbaikan terutama bagi objek penelitian dan pada umumnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Umum**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa muatan materi mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 sudah sangat sesuai dengan upaya pembinaan karakter kewarganegaraan siswa di SMA Negeri 1 Cicalengka.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

Disamping kesimpulan umum di atas, dapat diuraikan kesimpulan secara khusus, yakni:

- a. Muatan materi mata pelajaran PPKn dalam struktur kurikulum 2013 sudah sangat sesuai jika dilihat dari aspek afektif dan psikomotor, karena memuat asas keseimbangan dari ketiga aspek tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Karakter yang terkandung di dalam muatan materi mata pelajaran PPKn dari kurikulum 2013 sudah sangat baik, muatan karakter tersebut dapat dilihat Kompetensi Inti (KI) khususnya KI 1 yang memuat tentang sikap spiritual siswa

dan KI 2 yang memuat tentang sikap social siswa antara lain: jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsive, dan por-aktif.

- c. Karakter siswa setelah pembelajaran mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 mengalami perubahan yang cukup baik, terbukti dengan ketercapaian yang baik dari Kompetensi Inti (KI) khususnya KI 1 dan KI 2 yang memuat tentang sikap yang harus dimiliki siswa.
- d. Factor yang menjadi hambatan dalam upaya membina karakter kewarganegaraan siswa pada mata pelajaran PPKn dalam kurikulum 2013 adalah kurang sesuainya muatan materi yang ada di dalam mata pelajaran khususnya dari aspek kognitif dengan kondisi yang ada baik itu waktu, faktor siswa maupun faktor gurunya itu sendiri.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, maka penulis mengajukan saran yang kiranya dapat menjadi masukan, adapun saran yang diajukan sebaagi berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
  - a. Guru hendaknya mulai menggunakan silabus dan RPP yang berbasis karakter baik dalam perencanaan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Pengembangan karakter dalam RPP baiknya dimasukan secara eksplisit, guna mengetahui karakter apa yang menjadi target capaian yang dilaksanakan di dalam proses pembelajaran
  - b. Guru harus bisa lebih memahami lagi mengenai dasar-dasar pembelajaran dalam kurikulum 2013 hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti berbagai pelatihan guru mengenai kurikulum 2013.
  - c. Guru PPKn hendaknya lebih pandai dalam memilih dengan tepat metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, guna menarik perhatian dan minat peserta didik.

- d. Untuk memudahkan guru dalam proses penilaian afektis, guru hendaknya mencoba teknik *anecdotal* record atau catatan yang dibuat guru ketika melihat adanya perilaku yang berkenaan dengan nilai yang diajarkan.
2. Bagi Wakasek bidang Kurikulum
    - a. Bidang kurikulum SMA Negeri 1 Cicalengka hendaknya dapat meningkatkan koordinasi dengan guru-guru mata pelajaran mengenai persiapan perangkat pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
    - b. Bidang kurikulum SMA Negeri 1 Cicalengka hendaknya memaksimalkan pelaksanaan program kurikulum 2013 yang telah dirancang dalam menanggulangi kekurangan dan hambatan yang guru-guru hadapi.
  3. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cicalengka
    - a. Kepala sekolah hendaknya ada penambahan staf pengajar guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, agar perkembangan afektif peserta didik dapat diamati secara utuh dan beban tugas guru dalam membuat perencanaan, melaksanakan dan penilaian terhadap ketercapaian hasil belajar peserta didik dapat lebih maksimal.
    - b. Kepala sekolah hendaknya selalu mengikutkan setiap gurunya pada berbagai macam pelatihan mengenai kurikulum 2013.
  4. Bagi Pemerintah
    - a. Pemerintah hendaknya mematangkan dan menyesuaikan kembali kurikulum 2013 baik pelaksanaan maupun materi yang akan digunakan di tingkat persekolahan, agar pelaksanaannya dapat dijalankan dengan maksimal.
    - b. Pemerintah seharusnya dapat melakukan secara berkala supervisi mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 di persekolahan, agar mengurangi kekeliruan pelaksanaan di lapangan.

5. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
  - a. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih melatih lulusannya memahami kurikulum 2013 secara mendalam agar tidak kebingungan pada saat sudah bekerja nanti.
  - b. Pendidikan kewarganegaraan diharapkan lebih melatih ketaivitas calon guru dalam meramu pembelajaran di kelas.